

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang mencoba dalam mencari hubungan sebab akibat antara variabel bebas dengan variabel terikat, dimana variabel bebas sengaja dikendalikan dan dimanipulasi. Penelitian eksperimen dalam penelitian ini menggunakan design *Quasi* eksperimen design. *Quasi* eksperimen, menurut Arifin (2012, hlm. 74) disebut juga eksperimen semu yang tujuannya adalah untuk memprediksi keadaan yang dapat dicapai melalui eksperimen yang sebenarnya, tetapi tidak ada pengontrolan dan atau manipulasi terhadap seluruh variabel yang relevan (Masruroh, 2022 : 36).

Tujuan penelitian eksperimen semu adalah untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan informasi yang dapat diperoleh dari eksperimen dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan memanipulasi semua variabel yang relevan. Yang akan di eksperimenkan adalah penerapan media digital komik unik digital interaktif dalam meningkatkan literasi membaca peserta didik.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan *pretest- posttest control group design*. Dalam design ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan

kelompok kontrol, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal, adakah perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas kontrol diberi perlakuan tanpa menggunakan media komik unik digital interaktif, sedangkan kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan media digital komik unik digital interaktif. Diakhir penelitian, kedua kelas diberikan *posttest* untuk melihat bagaimana hasilnya.

Skema *pretest* dan *posttest control group design* ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 *Pretest-Posttest Control Group Design*

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₃
Kontrol	O ₂	-	O ₄

Keterangan:

X = Pemberian perlakuan

O₁ = Hasil *Pretest* kelompok eksperimen

O₂ = Hasil *Pretest* kelompok kontrol

O₃ = Hasil *Posttest* kelompok eksperimen

O₄ = Hasil *Posttest* kelompok kontrol

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 35 Jembatan Babuai Kota Padang.

Waktu pelaksanaan penelitian yaitu Semester Genap tahun ajaran 2024/2025.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah atribut sekaligus objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Selain disebut objek pengamatan penelitian, variabel juga sering disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang hendak diteliti. Menurut Arikunto (2010), variabel penelitian merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu titik perhatian suatu penelitian. Selanjutnya menurut Sugiyono (2012) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Siyoto et al., 2015 : 156).

Sehubungan dengan pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel penelitian adalah segala hal baik itu sifat atau nilai orang, faktor, perlakuan terhadap objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, terdapat 2 variabel penelitian yaitu Variabel Bebas (*independent*) dan Variabel Terikat (*dependent*).

1. Variabel Bebas (independent Variable)

Variabel bebas sering disebut juga variabel *independent*, merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan (Siyoto & Sodik, 2015). Variabel bebas umumnya dilambangkan dengan huruf X. Dalam

penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independent*) adalah Media digital komik unik digital interaktif (KONIDIN).

2. Variabel Terikat (*dependent Variable*)

Variabel terikat sering juga disebut variabel *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Biasanya variabel terikat adalah kondisi yang hendak dijelaskan. (Siyoto & Sodik, 2015). Pada umumnya variabel terikat dilambangkan dengan huruf Y. Dalam penelitian ini adalah Peningkatan literasi membaca peserta didik.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian (Ramdhan, 2021). Populasi dapat berupa pendidik, peserta didik, kurikulum, fasilitas, lembaga sekolah, hubungan sekolah dan masyarakat, karyawan perusahaan, jenis tanaman hutan, jenis padi, kegiatan marketing, hasil produksi dan sebagainya. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri atas makhluk hidup, benda, gejala, atau peristiwa sebagai sumber data atau informasi dengan ciri-ciri dan karakter tertentu (Amin et al., 2023 : 3). Secara umum populasi dapat diklasifikasikan dalam tiga jenis, yaitu berdasarkan jumlah populasi, berdasarkan sifat populasi, dan berdasarkan perbedaan lain.

Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas 3 SDN 35 Jembatan Babuai Kota Padang yang terdiri dari 2 kelas. Berdasarkan klasifikasi populasi secara umum, penentuan populasi dari penelitian ini

berdasarkan jumlah populasinya yang kurang dari 100 sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian adalah peserta didik kelas 3A sebanyak 20 peserta didik dan kelas 3B sebanyak 20 peserta didik di SDN 35 Jembatan Babuai Kota Padang yang terdapat dua kelas dengan jumlah keseluruhannya adalah 40 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel ditentukan oleh peneliti dengan mempertimbangkan beberapa hal yaitu dengan mempertimbangkan masalah yang dihadapi dalam sebuah penelitian, tujuan yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian, hipotesis penelitian yang dibuat, metode penelitian serta instrumen sebuah penelitian.

Pengambilan sampel dapat membantu peneliti dalam beberapa hal, yaitu waktu yang digunakan oleh peneliti akan lebih cepat, biaya yang dikeluarkan tidak besar, penelitian bisa diselesaikan dengan cepat dan informasi yang diberikan bisa lebih banyak bahkan bisa lebih mendalam (Purwanza, 2022 : 47). Teknik *sampling* di dalam penelitian ini yaitu *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh merupakan suatu metode penentuan sampel dimana setiap anggota populasi di masukkan sebagai sampel (Nurjanah, 2019 : 38).

Berdasarkan penjabaran diatas, dapat disimpulkan bahwa yang menjadi sampel penelitian adalah peserta didik dengan kelas eksperimen yaitu kelas 3A yang berjumlah 20 orang peserta didik yang mendapatkan perlakuan

media digital komik unik digital interaktif, dan kelas kontrol yaitu kelas 3B yang berjumlah 20 orang peserta didik yang mendapatkan perlakuan media cetak.

E. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dipersiapkan yang akan digunakan di dalam penelitian yaitu:

- a. Menetapkan tempat penelitian di SDN 35 Jembatan Babuai Kota Padang.
- b. Menentukan jadwal penelitian pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026.
- c. Mempersiapkan kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu kelas 3A dan 3B.
- d. Mempersiapkan Modul Ajar pembelajaran sebagai pedoman dalam proses pengajaran untuk materi kelas 3 semester genap di SDN 35 Jembatan Babuai Kota Padang.
- e. Mempersiapkan kisi-kisi uji coba peningkatan literasi membaca yang diberikan kepada peserta didik di awal pembelajaran untuk materi kelas 3 semester genap di SDN 35 Jembatan Babuai Kota Padang.
- f. Mempersiapkan soal tes kemampuan dalam meningkatkan literasi membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang akan diberikan kepada peserta didik pada akhir pembelajaran untuk materi kelas 3

semester ganjil di SDN 35 Jembatan Babuai Kota Padang pada kelas 3A dan 3B.

- g. Melakukan uji coba soal tes pemahaman konsep untuk materi kelas 3 semester genap di SDN 35 Jembatan Babuai Kota Padang.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol materi yang diajarkan tetap sama, namun yang membedakan adalah segi model pembelajaran yang digunakan. Perbedaan kedua kelas antara eskperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Tabel Langkah Pembelajaran

Kelas Eksperimen (Media Komik Unik Digital Interaktif)	Kelas Control (Media Cetak)
Kegiatan pendahuluan	
1. Pendidik membuka pembelajaran dengan memberi salam dan dilanjutkan berdoa dipimpin oleh ketua kelas, lalu dilanjutkan dengan membaca surat pendek secara bersama . 2. Pendidik menyapa peserta didik dan dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran. 3. Pendidik bersama peserta didik melakukan ice breaking. 4. Pendidik memeriksa kebersihan dan kerapihan kelas bersama peserta didik. 5. Pendidik melakukan apresiasi mengaitkan materi sebelumnya dengan materi sekarang. 6. Pendidik menyampaikan tujuan Pembelajaran.	1. Pendidik membuka pembelajaran dengan memberi salam dan dilanjutkan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas 2. Pendidik menyapa peserta didik dan memeriksa kehadiran 3. Pendidik bersama peserta didik melakukan ice breaking 4. Peserta didik dan pendidik menyanyikan lagu wajib nasional “ satu nusa satu bangsa ” 5. Pendidik melakukan apresiasi mengaitkan materi sebelumnya dengan materi sekarang 6. Pendidik menyampaikan tujuan Pembelajaran

7. Pendidik memberikan tes terlebih dahulu kepada masing-masing peserta didik	7. Pendidik memberikan tes terlebih dahulu kepada masing-masing peserta didik
Kegiatan Inti	
1. Pendidik membagi peserta didik dalam kelompok yang setiap kelompok beranggotakan beranggotakan 4-5 orang, kemudian pendidik membagi nomor kepala kepada setiap peserta didik dalam kelompok diskusi, masing-masing anggota kelompok diberikan nomor antara 1-5 sebagai identitas mereka. Kemudian peserta didik bergabung dengan anggota masing-masing. 2. Pendidik menyampaikan materi pembelajaran secara singkat dan jelas tentang pokok bahasan materi bahasa Indonesia BAB 2 dengan tema senyum disekitarku. 3. Pendidik memberikan sebuah LKPD yang berisikan soal esay pada masing” anggota kelompok dengan memberikan jawaban yang sama pada setiap kelompok terkait materi pada media komik unik digital yang ditayangkan didepan kelas. 4. Pendidik menyuruh peserta didik memperhatikan tayangan media KONIDIN (Komik Unik Digital Interaktif) yang ada didepan kelas kepada masing-masing kelompok. 5. Setelah peserta didik mengisi LKPD yang diberikan, pada masing masing dari perwakilan kelompok disuruh maju kedepan	1. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca Media Cetak berupa buku pelajaran selama 10 menit 2. Pendidik memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik a. Siapa di sini yang suka membaca? b. Berapa baris kamu memabaca dalam sehari ? 3. Peserta didik menjawab pertanyaan dari pendidik 4. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pokok bahasan materi bahasa indonesia BAB 2 dengan tema senyum disekitarku. 5. Pendidik mengecek pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik 6. Pendidik memberikan kesempatan latihan lanjutan dengan pemberian tugas 7. Pendidik membagikan LKPD kepada peserta didik 8. Pendidik menjelaskan cara pengerjaan LKPD 9. Peserta didik mengerjakan tugas LKPD secara individu 10. Setelah selesai mengerjakan LKPD peserta didik mengumpulkan LKPD kepada pendidik 11. Pendidik dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari ini

untuk mempresentasikan hasil diskusinya. 6. Pendidik membimbing peserta didik dalam mempresentasikan hasil diskusi 7. Pendidik memberi penguatan atau meluruskan jawaban-jawaban yang belum tepat dengan cara melakukan tanya jawab dengan peserta didik . 8. Pendidik memberikan apresiasi atau penghargaan kepada peserta didik atau kelompok yang telah mempresentasikan hasil kerja kelompoknya (berupa kata-kata positif seperti bagus, benar, pintar, hebat, atau senyuman, anggukan kepala, tepuk tangan, dan lain-lain). 9. Pendidik dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari ini	
Kegiatan Penutup	
1. Peserta didik bersama pendidik melakukan refleksi a. Bagaimana perasaanmu setelah mempelajari materi hari ini? b. Bagian mana yang paling kamu sukai dari pembelajaran hari ini? 2. Pendidik memotivasi peserta didik untuk mengembangkan diri dengan membaca atau mencari informasi tambahan di rumah 3. Pendidik menginformasikan rencana kegiatan yang akan datang Peserta didik dan pendidik menutup pembelajaran dengan mengucapkan Hamdalah “Alhamdulillah”	1. Peserta didik bersama pendidik melakukan refleksi a. Bagaimana perasaanmu setelah mempelajari materi hari ini? b. Bagian mana yang paling kamu sukai dari pembelajaran hari ini? 2. Memotivasi peserta didik untuk mengembangkan diri dengan membaca atau mencari informasi tambahan di rumah 3. Menginformasikan rencana kegiatan yang akan datang Peserta didik dan pendidik menutup pembelajaran dengan mengucapkan Hamdalah “Alhamdulillah”

3. Tahap Akhir

- a) Melakukan tes akhir pada kelas sampel ketika penelitian sudah selesai, agar dapat melihat gambaran hasil perlakuan yang telah diberikan kepada materi kelas 3 semester ganjil di SDN 35 Jembatan Babuai Kota Padang.
- b) Mengolah data dari kelas sampel (Kelas eksperimen dan kelas kontrol), kelas 3 semester ganjil di SDN 35 Jembatan Babuai Kota Padang pada kelas kelas 3A dan 3B.
- c) Memberikan kesimpulan dari hasil yang diperoleh sesuai dengan teknik analisis yang digunakan.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Tes

Tes dapat berupa sederetan pertanyaan, lembar kerja ataupun sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian (Siyoto & Sodik, 2015). Tes awal yang digunakan berupa soal essay yang diberikan untuk mengukur kemampuan peserta didik sebelum (*pretes*) menjalani proses pembelajaran menggunakan media komik unik digital interaktif. Kemudian setelah dilaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media komik unik digital interaktif (KONIDIN), diberikan lagi tes akhir berupa soal essay untuk mengetahui perbedaan

setelah diberikan perlakuan Data tes inilah yang akan dijadikan acuan untuk menarik kesimpulan pada akhir penelitian.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, majalah, dan sebagainya (Siyoto & Sodik, 2015). Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media komik unik digital interaktif (KONIDIN). Dokumentasi diperlukan juga untuk mengambil foto kegiatan untuk melengkapi data yang diperlukan.

c. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi dilakukan pada waktu studi pendahuluan dalam rangka melihat kondisi peningkatan literasi membaca peserta didik di kelas 3 SDN 35 Jembatan Babuai Kota Padang.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Instrument sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Adapun bentuk instrumen penelitian adalah dengan menyusun tes.

Tes berupa sederetan pertanyaan, lembar kerja maupun sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan dari subjek penelitian. Lembar instrumen berupa tes ini berisikan soal-soal yang terdiri atas beberapa butir soal.

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini yaitu hasil peningkatan literasi membaca peserta didik. Untuk memperoleh datanya, peneliti menggunakan alat pengumpulan data berbentuk tes yang berfungsi mengetahui hasil peningkatan literasi membaca peserta didik setelah menggunakan media digital berupa komik unik digital interaktif. Dalam penelitian ini digunakan tes tertulis yang berbentuk soal essay sebanyak 5 butir soal.

G. Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas adalah salah satu ciri yang menandai tes hasil belajar yang baik (Siyoto & Sodik, 2015). Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan apa maksud dilakukannya pengukuran tersebut.

Adapun untuk menganalisis validitas butir soal uraian dihitung dengan rumus product moment, antara skor butir soal (X_p) dengan skor total (X_t).

Dipakai product momen karena data yang dikorelasikan adalah data interval dengan data interval. digunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Gambar 3.1 Rumus Validitas Instrumen

Sumber: (Kusmarrifah, 2013)

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum xy$ = jumlah perkalian x dan y

X^2 = kuadrat dari x

Y^2 = kuadrat dari y

Validitas instrumen uji tes dilakukan di SDN 20 Air Tawar Timur dengan tes sebanyak 5 butir soal essay. Kelas yang dijadikan uji coba adalah kelas 3 yang berjumlah 18 orang.

Berdasarkan validitas angket yang menghitung menggunakan Microsoft excel, yaitu dengan menggunakan rumus pearson produk moment correlation dengan rumus angka kasar jika $>$ maka butir angket tersebut valid dan begitu juga sebaliknya. Hasil validitas angket dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 3 Validitas Instrumen Soal

No	r hitung	r tabel	keterangan
1	0,62978	0,4683	Valid
2	0,59137	0,4683	Valid
3	0,47085	0,4683	Valid
4	0,69751	0,4683	Valid
5	0,68638	0,4683	Valid

Setelah uji coba disekolah lain, tes literasi membaca yang berjumlah 5 butir soal essay tersebut dinyatakan valid. Data yang lain lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran. Untuk mengetahui nilai reliabilitas dalam bentuk skala menggunakan Koefisien.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah alat ukur yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat di percaya. Hal ini di tunjukkan oleh taraf keajegan (konsistensi) yang di peroleh oleh para subjek yang di ukur dengan alat yang sama, atau di ukur dengan alat yang setara pada kondisi yang berbeda.

Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji ketepatan suatu alat dalam mengukur apa yang akan di ukur.

Reliabilitas dalam soal objektif menggunakan reliabilitas menggunakan rumus alpha, sebsgai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum Si}{St} \right\}$$

Gambar 3.2 Rumus Reliabilitas Instrumen

Sumber: (Kusmarrifah, 2013)

Keterangan:

- R_{11} = Nilai reliabilitas
- $\sum Si$ = Jumlah varians skor
- S_t = Varians total
- K = Jumlah item

Uji reliabilitas di lakukan dengan melihat nilai *Cronbach'ch Alpha* masing-masing variabel. Suatu variabel dapat di katakan reliabel jika mendapatkan nilai *Cronbach'ch Alpha* lebih dari 0,60 (Zait, 2015).

Sebuah instrumen dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, level signifikan 5% atau 0,005, maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ dapat dikatakan bersifat reliabel. Begitupula sebaliknya apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen bersifat tidak reliabel.

Tabel 3. 4 Reliabilitas Soal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,779	5

Berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel *Reliability Statistics* dari table 3.4, maka diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0,779 artinya tes mempunyai reliabilitas yang tinggi.

3. Indeks Tingkat Kesukaran Soal

Sebuah tes dapat digunakan secara luas harus diselidiki tingkat kesukarannya, sehingga diperoleh soal yang termasuk mudah, sedang dan sukar. Untuk mengetahui tingkat kesukaran soal maka di pakai rumus:

$$p = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Angka indeks kesukaran soal

B = Banyaknya testee yang dapat menjawab dengan betul terhadap butir item yang bersangkutan

JS = Jumlah testee yang mengikuti tes hasil belajar

Indeks kesukaran memiliki kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Indeks Kesukaran Soal

Koefesien Tingkat Kesukaran	Kriteria Tingkat Kesukaran
0,00 - 0,30	Sukar
0,31 - 0,70	Sedang
0,71- 1,00	Mudah

Sumber: (Son, 2019)

Hasil pencarian interpretasi daya pembeda pada uji awal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 6 Indeks Tingkat Kesukaran Soal

No Soal	Tingkat Kesukaran	Kriteria
1	0,85	Mudah
2	0,83	Mudah
3	0,94	Mudah
4	0,90	Mudah
5	0,97	Mudah

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa soal nomor 1 sampai 5 dengan kategori mudah.

4. Indeks Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan peserta didik yang kurang pandai (berkemampuan rendah). Dengan rumus:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

D = Angka indeks diskriminasi

B_A = Banyaknya peserta didik kelompok atas yang menjawab pertanyaan dengan benar

B_B = Banyaknya peserta didik kelompok bawah yang menjawab pertanyaan dengan benar

Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi, dimana ketentuan klasifikasi untuk indeks diskriminasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 7 Klasifikasi Daya Pembeda

No	Indeks Diskriminatif	Klasifikasi
1.	Negative	Tidak baik
2.	0,00 – 0,20	Jelek
3.	0,21 – 0,40	Cukup
4.	0,41 – 0,70	Baik
5.	0,71 – 1,00	Baik sekali

Sumber: (Son, 2019)

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis data induktif. Analisis data induktif merupakan analisis data yang prosesnya berlangsung dari fakta-fakta ke teori Analisis data induktif dilakukan untuk melihat apakah terdapat perbedaan antara dua kelas sampel, yang dilakukan

dengan uji-t. Adapun syarat dalam melakukan uji-t harus memenuhi dua syarat yaitu sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan kedua kelas memiliki varians dan homogen. Oleh sebab itu terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk melihat apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk uji normalitas pada penelitian ini adalah metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan rumus:

$$D = \max_{1 \leq i \leq n} \left(\left| F(z_i) - F_{n-1}(x_i) \right|, \left| F(z_i) - F_{n_i}(x_i) \right| \right)$$

Sumber: (Nasrum, 2018)

Keterangan:

D = simpangan terbesar

F_z = fungsi distribusi kumulatif teoritis (Normal Baku Z)

F_{x_n} = fungsi distribusi kumulatif data observasi

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varians populasi data apakah kelompok data memiliki varians yang sama atau tidak. Terdapat beberapa jenis pengujian homogenitas, dalam penelitian ini menggunakan uji Bartlett dan uji Fisher yang dilakukan untuk mengetahui homogenitas data

populasi, data awal (nilai pretest) dan data akhir (nilai posttest), antara lain sebagai berikut:

a. Homogenitas Data Awal

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data pretest pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan jika data yang diperoleh berdistribusi normal, artinya apabila data tidak berdistribusi normal maka uji varians tidak perlu dilakukan. Pada penelitian ini pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh homogen atau tidak menggunakan uji Fisher, uji homogenitas yang digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis komparatif dua sampel kecil independen bila datanya berbentuk nominal. Pada penelitian ini uji fisher dilakukan dengan bantuan program *Microsoft Excel 2019*. Berikut adalah langkah pengujiannya:

Rumus nilai F_{hitung}

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians besar}}{\text{Varians kecil}} = \frac{(\text{Simpangan baku besar})^2}{(\text{Simpangan baku kecil})^2}$$

Rumus nilai F_{hitung}

$$F_{tabel} = F_a \left[\frac{dk_1 = n_1 - 1}{dk_2 = n_2 - 1} \right]$$

Kriteria pengujian

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kedua varians homogen

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka kedua varians tidak homogen

b. Homogenitas Data Akhir

Pengujian analisis data pada tahap ini sama seperti uji homogenitas data awal namun data yang digunakan adalah data nilai posttest. Tujuannya pun sama yaitu untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari posttest kelompok kontrol dan kelompok eksperimen homogen atau tidak. Pehitungan yang digunakan menggunakan uji fisher dengan bantuan micsosoft excel dengan langkah langkah yang sama, perbedaanya hanya pada data nilai yang digunakan.

2. Uji Hipotesis

Tujuan dilakukannya uji hipotesis yaitu untuk membuktikan kebenaran dari hipoteis yang diajukan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji gain ternormalisasi (uji N-gain) dan uji dua pihak (uji t).

Uji t merupakan langkah setelah uji gain dilakukan. Pengujian ini merupakan Independent Sample Test dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil peningkatan literasi membaca antara peserta didik yang diberikan perlakuan menggunakan media komik unik digital interaktif dengan yang diberikan perlakuan menggunakan media cetak atau buku. Pengujian hipotesis perbedaan pada hasil peningkatan literasi membaca peserta didik menggunakan bantuan aplikasi program SPSS versi 24. Langkah-lankah uji t yaitu:

- a. Merumuskan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya
- b. Menentukan simpangan baku gabungan menggunakan rumus :

$$s_{gabungan} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1) s_1^2 + (n_2 - 1) s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Menentukan nilai thitung menggunakan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{s_{gabungan} \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 \cdot n_2}}}$$

Menentukan nilai t_{tabel} dengan rumus :

$$t_{tabel} = t_a (dk = n_1 + n_2 - 2)$$

Setelah dihitung menggunakan rumus dihitung dilakukan penentuan hipotesis jika : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka hipotesis penelitian dapat diterima. Untuk menentukan t_{tabel} dilakukan dengan mencari pada taraf kesalahan 5% untuk uji 2 sisi maka 0,05, lalu menentukan derajat kebebasan (df) $n-2$ sehingga diketahui harga t_{tabel} .

UIN IMAM BONJOL
PADANG